

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, telah membawa perubahan yang mendasar dalam sistem dan struktur pemerintahan daerah serta dampak yang sangat luas bagi penyelenggaraan pemerintahan, perencanaan pembangunan, pengelolaan keuangan dan sistem penganggaran dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan di Daerah, khususnya pada tingkat pemerintahan desa. Untuk meningkatkan manajemen pemerintahan desa perlu dilakukan penataan administrasi sesuai Permendagri Nomor 32 Tahun 2006 tentang Pedoman Administrasi Desa yang membantu aparat dan perangkat Pemerintah Desa di dalam proses pencatatan data dan informasi berbagai urusan penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada buku administrasi desa. Buku administrasi desa sesuai dengan Permendagri Nomor 32 Tahun 2006 sebanyak 30 buku administrasi dari 30 model buku tersebut sangat diharapkan supaya kegiatan dalam pengelolaan administrasi desa lebih efektif dan efisien. Selama ini, masyarakat menganggap bahwa administrasi dihubungkan dengan tata usaha dan keuangan, namun sebenarnya administrasi tidak hanya mencakup mengenai hal itu saja.

Sebagai warga negara Indonesia, penting mengetahui pelayanan administrasi yang ada di pemerintahan terutama pelayanan publik karena pada hakikatnya pemerintah adalah pelayan masyarakat dimana bukan untuk melayani dirinya sendiri akan tetapi melayani masyarakat. Saiful Arif 2008:3 mengemukakan bahwa pelayanan publik adalah pelayanan atau pemberian

terhadap masyarakat pengguna fasilitas-fasilitas umum, baik jasa maupun non jasa yang dilakukan oleh organisasi publik dalam hal ini adalah suatu pemerintahan.

Penyelenggaraan pelayanan masyarakat merupakan upaya negara untuk memenuhi kebutuhan dasar dari hak-hak setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Terkait dengan pelayanan masyarakat dimaksud, Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan kepada negara untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara demi kesejahteraan, sehingga efektivitas penyelenggaraan suatu pemerintahan sangat ditentukan oleh baik buruknya penyelenggaraan pelayanan masyarakat. Disadari bahwa kondisi penyelenggaraan pelayanan masyarakat saat ini masih dihadapkan pada sistem pemerintahan yang belum efektif dan efisien serta kualitas sumber daya manusia aparatur yang belum memadai. Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluhan dan pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun melalui media massa, terkait dengan prosedur yang berbelit-belit, tidak ada kepastian jangka waktu, biaya yang harus dikeluarkan, persyaratan yang tidak transparan, petugas yang tidak profesional, sehingga menimbulkan citra yang kurang baik terhadap pemerintah.

Senada dengan keluhan masyarakat secara umum terhadap pelayanan instansi pemerintah, masyarakat desa di seluruh kecamatan Giligenting, masyarakat juga mengeluhkan pelayanan administrasi surat menyurat dan administrasi kependudukan Pemerintahan Desa. Hal tersebut dikarenakan

pelayanan administrasi tersebut di semua desa masih menggunakan cara manual untuk pengolahan data tertulis dan metode pengarsipan sebagai penyimpanan datanya. Selanjutnya menyebabkan pendataan penduduk atau pelayanan administrasi secara umum membutuhkan waktu yang lama dan sering data manual yang ada sudah tidak akurat lagi. Di pihak lain keragaman masyarakat mempengaruhi aspirasi, tingkat kebutuhan dan kemampuannya, namun masyarakat secara luas memiliki kesamaan harapan dan keinginan terhadap pelayanan publik. Seluruh masyarakat berharap terhadap pelayanan yang cepat, handal dan dapat dipercaya.

Desa merupakan wilayah terkecil yang ada di Indonesia, menurut Kartohadikoesoemo S. (1984) mengatakan bahwa desa merupakan kesatuan hukum tempat tinggal suatu masyarakat yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri merupakan pemerintahan terendah di bawah camat. Tepatlah kiranya jika wilayah desa menjadi sasaran penyelenggaraan aktifitas pemerintah dan pembangunan, mengingat pemerintah desa merupakan basis pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan Indonesia yang sangat menentukan bagi berhasilnya ikhtiar dalam pembangunan nasional yang menyeluruh.

Desa Banbaru merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kabupaten Sumenep yang selalu mendapatkan masalah didalam pelayanan administrasi. Hal ini dikarenakan minimnya perangkat-perangkat desa dalam menjalankan tugasnya seperti masuk kantor pada jam kantor. Hal ini

dikarenakan sumber daya manusia dan tingkat pendidikan yang masih rendah, sehingga pelayanan administrasi di desa sangat minim.

Dari hasil pengamatan pengelolaan administrasi desa dinilai masih banyak kekurangan pengelolaan pelayanan aparat desa saat ini belum memuaskan, sehingga seringkali menjadi bahan pembicaraan masyarakat seperti banyaknya kantor desa yang hanya melayani masyarakat setengah hari kerja, lamanya pengurusan dokumen yang dibutuhkan masyarakat., Buruknya pelayanan dari aparat desa juga disebabkan oleh keterbatasan sarana prasarana yang tersedia di desa maupun akses internet yang berperan penting dalam memperoleh informasi. dan ketika seseorang membutuhkan sesuatu di bagian administrasi mereka masih menunggu satu hari sampai dua hari untuk menerima pelayanan administrasi dikarenakan masih kurangnya tenaga listrik, untuk memenuhi kebutuhan di administrasi desa, maka dari itu penelitian ini mengubah pola lama menjadi pola baru dengan adanya pengelolaan sistem sehingga pelayanan yang diminta oleh masyarakat tidak menunggu terlalu lama dan masyarakat bisa mengetahui tentang desa banbaru kecamatan giligenting seperti; profil desa, pembangunan desa, pendapatan keuangan, adminstrasi kependudukan, APBD desa, dan adapun hal-hal lainnya.

Berangkat dari pemikiran tersebut, di kaitkan dengan kondisi ril sementara aparat desa Banbaru, Kecamatan Giligenting kabupaten Sumenep menunjukkan bahwa kemampuan kepala desa banbaru dalam pelaksanaan tugas terutama dalam menyiapkan bahan dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan perencanaan pembangunan, hasilnya masih minim atau hasilnya

belum terlaksanakan secara maksimal, hal ini terbukti dari pelaksanaan tugas-tugas administrasi yang tidak terlaksana dengan baik dan konsisten sesuai ketentuan, baik administrasi umum, dan administrasi penduduk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa masalah :

Bagaimana pengelolaan administrasi pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan administrasi di desa Banbaru, kecamatan Giligenting, kabupaten Sumenep, provinsi jawa timur ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah ingin mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi desa dalam meningkatkan pelayanan administrasi di desa Banbaru kecamatan Giligenting kabupaten Sumenep.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Penulisan ini sangat bermanfaat karena dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pelayanan administrasi desa.
- b. Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat lebih bermanfaat bagi kita semua dan bisa menjadi sumber referensi dan acuan yang jelas dalam masalah kebijakan pemerintah dan partisipasi publik dalam penyelenggaraan sistem pelayanan administrasi desa.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan agar penulisan penelitian ini dapat terstruktur secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah, sehingga dapat dipaparkan secara baik dan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini yang berjudul “Pengelolaan Sistem Administrasi Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan di desa Banbaru Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep”. Yakni pada bab I pendahuluan berisikan tentang latar belakang penilitain, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab II tinjauan pustaka dan kerangka teori, berisikan tentang ulasan kajian penelilitian terdahulu yang relavan dengan judul penelitian penulis untuk dapat dijadikan acuan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dipakai oleh penulis diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah dan elektronik. Pada bagian ini juga mengulas tentang teori-teori yang dipakai sebagai pedoman dalam penelitian ini.

Pada bab III metode penelitian, mengulas tentang metode penelitian ynag digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian yakni dengan metode kualitatif deskriptif. Pada bagian ini pula dipaparkan mengenai fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, intrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan keabsahan data.

Pada bab IV gambaran umum objek penelitian, berisikan tentang penjelasan secara umum objek penelitian atau lokasi penelitian yang



peneliti ambil, yakni gambaran secara rinci pengelolaan sistem administrasi desa dalam meningkatkan pelayanan di desa Banbaru Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep.

Pada bab V hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini dipaparkan keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yakni Pengelolaan Sistem Administrasi Desa dalam Meningkatkan Pelayanan di desa Banbaru Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep dengan mengacu pada fokus penelitian yang diambil, untuk selanjutnya dibahas dalam sub bab pembahasan yang dipadukan dalam berbagai teori-teori yang peneliti sajikan pada tinjauan pustaka.

Terakhir pada bab VI penutup, pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan untuk menjawab rumusan penelitian yang diangkat, serta peneliti memberi saran bagi perbaikan pelaksanaan Pengelolaan Sistem Administrasi Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Desa Banbaru Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep.